PELATIHAN AKUNTANSI DENGAN TOPIK OBLIGASI KEPADA MURID SMA KRISTEN YUSUF, JAKARTA

Nastasya Cindy Hidajat[1]

[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Email: natasyah@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education, to provide benefits to the community. The target of this PKM is training on bonds and accounting for students of SMA Kristen Yusuf, Jakarta. It is hoped that this training activity can provide benefits for Kristen Yusuf High School students to have better understanding of bonds and their accounting treatment so that they can help them prepare for accounting competitions and as an introduction when entering college later. In addition, it is also hoped that this training will provide benefits for Tarumanagara University, especially the Faculty of Economics and Business, in fostering good relations with schools so as to get a better reputation from schools and students. This training is given to students of class XI and XII. The training is carried out every Wednesday during November 2021 through the Zoom application with a total of 4 sessions with a duration of 45 minutes per each session. The implementation of the activities included the presentation of material by the Untar PKM Team, then continued with practice questions and ended with a question and answer session. During the implementation, it was seen that the students enthusiastically welcomed this training activity. The results of the questionnaire also show that the material presented can increase students' knowledge and increase their interest in the accounting field, and hope to return to training on a different topic.

***Keywords**: Financial Accounting, Bonds, Training*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Sasaran PKM ini adalah pelatihan mengenai obligasi dan akuntansinya kepada siswa SMA Kristen Yusuf, Jakarta. Diharapkan kegiatan pelatihan ini mampu memberikan manfaat bagi siswa SMA Sekolah Kristen Yusuf untuk lebih memahami mengenai obligasi beserta dengan perlakuan akuntansinya sehingga dapat membantu mereka mempersiapkan diri saat mengikuti perlombaan akuntansi dan sebagai pengenalan ketika masuk ke bangku kuliah nanti. Selain itu, diharapkan juga agar pelatihan ini memberikan manfaat bagi Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam membina hubungan baik dengan sekolah sehingga mendapatkan reputasi yang semakin baik dari sekolah dan para siswa. Pelatihan ini diberikan kepada siswa kelas XI dan XII. Pelaksanaan pelatihan dilakukan setiap hari Rabu selama bulan November 2021 melalui aplikasi Zoom dengan total 4 sesi dengan durasi 45 menit per masing-masing sesi. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi oleh Tim PKM Untar kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Selama pelaksanaan, terlihat para siswa menyambut dengan antusias kegiatan pelatihan ini. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan siswa dan menambah ketertarikan mereka pada bidang akuntansi, serta berharap untuk kembali mendapatkan pelatihan dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Obligasi, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan dapat memperoleh tambahan dana dari investor maupun kreditor. Penambahan dana dari investor dapat diperoleh dengan menjual surat berharga dalam bentuk saham, sedangkan penambahan dana dari kreditor dapat diperoleh dengan menjual surat hutang, misalnya obligasi. Obligasi yang diterbitkan sebuah perusahaan dapat terjual sebesar face value (par), premium ataupun discount tergantung pada beberapa hal diantaranya suku bunga kontrak dan suku bunga pasar, faktor risiko (kemampuan penerbit obligasi dalam melakukan pembayaran bunga atau pelunasan pokok secara tepat waktu sesuai jatuh temponya), dan terakhir waktu jatuh tempo / tenggat waktu pelunasan pokok dan bunga

yang wajib dipenuhi penerbit obligasi. Semakin pendek jangka waktu obligasi akan semakin kecil atas obligasi tersebut dan membuat harga jual obligasi diatas face value.

Bagi murid-murid di bangku sekolah, istilah obligasi lebih asing bagi mereka daripada istilah saham, dikarenakan saham lebih banyak disebut-sebut. Namun kenyataannya saham dan obligasi merupakan instrument penting bagi perusahaan dan juga investor. Seringkali mahasiswa merasa kesulitan ketika di bangku kuliah mulai memasuki bahan mengenai obligasi. Selain mereka belum begitu kenal dengan apa itu obligasi, perhitungannya pun relatif sulit. Selama di bangku sekolah, murid SMA biasanya tidak diajarkan mengenai obligasi sehingga para siswa/i yang turut mengikuti perlombaan tingkat SMA merasa kesulitan ketika mendapatkan soal mengenai obligasi.

Sekolah Kristen Yusuf adalah sekolah yang berlokasi di Jl. Arwana II No. 16 Penjaringan, Jakarta Utara. Siswa dari sekolah ini seringkali mengikuti perlombaan akuntansi tingkat SMA yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, salah satunya Universitas Tarumanagara. Pada perlombaan-perlombaan terkadang muncul materi terkait obligasi sehingga para siswa peserta lomba seringkali merasa kesulitan. Hal ini dikarenakan materi akuntansi untuk siswa SMA tidak mencakup bahan obligasi.

Melihat kondisi diatas maka kegiatan PKM ini ingin berfokus pada materi-materi yang belum atau tidak didapatkan oleh siswa SMA dalam mata pelajaran akuntansi. Dengan mendapatkan pengenalan mengenai obligasi sejak bangku SMA, diharapkan siswa/i dapat lebih paham mengenai apa itu obligasi dan membantu mereka ketika masuk ke bangku kuliah, serta membantu mereka ketika berpartisipasi dalam perlombaan khususnya akuntansi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dikarenakan para siswa SMA Kristen Yusuf masih melakukan pembelajaran secara daring, maka pelatihan bagi siswa SMA Kristen Yusuf pun juga dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom sebanyak 4 sesi dengan durasi 45 menit per sesi. Urutan pelaksanaan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatih memberikan pengenalan mengenai pengertian dan jenis obligasi kepada para siswa.
2. Pelatih menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi terkait obligasi
3. Pelatih menjelaskan latihan soal sebagai gambaran penerapan perlakuan akuntansi
4. Pelatih menyediakan sesi tanya jawab bagi para siswa yang masih merasa kesulitan untuk memahami materi
5. Pada akhir sesi keempat, siswa mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh Tim PKM untuk menilai pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan di mata para siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pelatihan yang sudah terlaksana, terlihat bahwa para siswa mulai memahami apa itu obligasi dan bagaimana perlakuan akuntansinya. Mereka merasa tidak lagi asing dengan istilah obligasi sehingga merasa lebih percaya diri jika di kemudian hari mereka terpilih untuk mewakili sekolah dalam perlombaan-perlombaan. Para siswa juga dengan antusias menjawab pada saat sesi kuis yang diadakan setelah pembahasan materi dan contoh soal disampaikan. Dari hasil tugas yang diberikan, 90% siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan tepat. Pada akhir sesi pelatihan para siswa mengisi angket untuk menilai kegiatan pelatihan yang diberikan. Sebagian besar responden merasa materi yang diberikan menarik dan penjelasan yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah.

Berikut adalah sebagian pemaparan materi yang disampaikan dalam pelatihan obligasi ini

Bonds are a form of interest-bearing notes payable issued by corporations, universities, and governmental agencies (Kieso et al, 2019) dan menurut Mudjiono (2012), obligasi adalah hutang / utang jangka panjang secara tertulis dalam kontrak surat obligasi yang dilakukan oleh pihak

berhutang yang wajib membayar hutangnya disertai bunga (penerbit obligasi) dan pihak yang menerima pembayaran atau piutang yang dimilikinya beserta bunga (pemegang obligasi) yang pada umumnya tanpa menjaminkan suatu aktiva.

Terdapat beberapa jenis obligasi diantaranya:

a. Jenis obligasi berdasarkan jaminan:
   - Obligasi dengan jaminan
     Obligasi ini diterbitkan dengan dijaminkan oleh aktiva tertentu milik perusahaan penerbit/pihak ketiga dan dibedakan menjadi 3:
     - *Guaranteed Bond* = obligasi yang dijaminkan oleh pihak ketiga
     - *Mortgage Bond* = obligasi yang dijaminkan dengan aktiva tetap
     - *Collateral Trust Bond* = obligasi yang dijaminkan dengan efek yang dimiliki penerbit
   - Obligasi tanpa jaminan
     Obligasi ini diterbitkan dengan dijaminkan oleh aktiva tertentu milik perusahaan penerbit.

b. Obligasi berdasarkan hak penukaran:
   - *Convertible Bond*
     Obligasi yang dapat ditukarkan dengan saham perusahaan penerbit.
   - *Exchangeable Bond*
     Obligasi ini memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar obligasi dengan sejumlah saham milik perusahaan afiliasi penerbit.

c. Obligasi berdasarkan waktu jatuh tempo:
   - *Term Bond*
     Obligasi yang jatuh tempo pada tanggal tertentu.
   - *Callable Bond*
     Obligasi yang dapar dilunasi sebelum tanggal tertentu
   - *Serial Bond*
     Obligasi yang pelunasannya dilakukan secara diangsur atau jatuh tempo beberapa kali.

d. Obligasi berdasarkan system pembayaran bunga
   - *Coupon Bond*
     Obligasi dengan bunga yang dibayarkan sesuai dengan ketentuan pada saat penerbitan, terdiri dari:
     - *Fixed Coupon Bond*
       Obligasi dengan tingkat bunga yang telah ditetapkan sebelum penerbitan obligasi dan akan dibayarkan secara berkala.
     - *Floating Coupon Bond*
       Merupakan obligasi dengan bunga mengambang yang didasarkan pada tingkat suku bunga variabel dan penyesuaian bunganya dilakukan secara berkala.
   - *Zero Coupon Bond*
     Obligasi dengan pembayaran bunga secara sekaligus pada saat jatuh tempo, bukan secara berkala.

Istilah Terkait Obligasi

- Nilai nominal obligasi (*principal*) adalah nilai pokok dari obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- Suku bunga kontrak (kupon) adalah besarnya bunga yang dibayarkan secara reguler, yang dinyatakan dalam persentase terhadap nilai nominal obligasi.
- Harga pasar obligasi adalah nilai sekarang dari nilai nominal obligasi ditambah nilai sekarang dari pembayaran bunga (*coupon payment*).

- Suku bunga pasar adalah market rate of interest yaitu suku bunga simpanan, pinjaman, atau penanaman yang besarnya didasarkan atas mekanisme pasar.
- Nilai buku obligasi (*bonds carrying value*) merupakan nilai nominal obligasi ditambah dengan premium yang belum diamortisasi atau dikurangi diskon yang belum diamortisasi.
- Umur obligasi merupakan waktu perolehan pembayaran kembali nilai pokok obligasi yang dipegang oleh pemilik surat berharga obligasi atau periode waktu awal investasi sampai jatuh tempo.

Harga Pasar Obligasi

Harga pasar obligasi pada saat penerbitan dipengaruhi oleh suku bunga kontrak, suku bunga pasar, dan umur obligasi. Ketiga hal tersebut menentukan apakah obligasi diterbitkan pada:

- Nilai nominal
  Ketika suku bunga kontrak = suku bunga pasar
- Premium
  Ketika suku bunga kontrak > suku bunga pasar
- Diskon
  Ketika suku bunga kontrak < suku bunga pasar

Interest Rates and Bond Prices

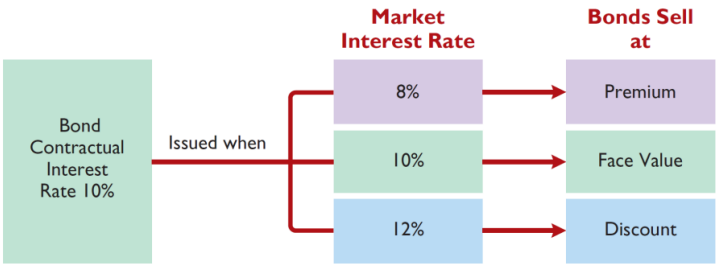

Sumber: Kieso et al (2019)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai jual obligasi:

$$PV\ NN = NN \times \frac{1}{(1+i)^n}$$

$$PVA\ Bunga = NN \times CR \times \frac{1-\frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

$$BCV = PV\ NN + PVA\ Bunga$$

Keterangan:
PV = Present Value
PVA = Present Value Annuity
NN = Nilai Nominal
CR = Contract Rate
i = Market Rate
n = Frekuensi pembayaran bunga selama umur obligasi
BCV = Bonds Carrying Value

Jurnal yang perlu dibuat oleh perusahaan penerbit obligasi:
Pada saat penerbitan:

Dr. Cash	xxx	
Cr. Bonds Payable		xxx

Beban bunga yang timbul atas penerbitan obligasi dijurnal sebagai berikut:

Dr. Interest Expense	xxx	
Cr. Cash		xxx

Pada akhir periode akuntansi jika masih terdapat bunga terhutang maka harus dibuatkan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Dr. Interest Expense
    Cr. Interest Payable

Jika obligasi diterbitkan dengan premium maka ditambah 1 jurnal untuk amortisasi premium yang timbul:

Dr. Bonds Payable	xxx	
Cr. Interest Expense		xxx

Namun jika obligasi diterbitkan dengan diskon maka ditambah 1 jurnal untuk amortisasi diskon yang timbul:

Dr. Interest Expense	xxx	
Cr. Bonds Payable		xxx

Jurnal yang dibuat saat penarikan obligasi saat jatuh tempo:

Dr. Bonds Payable	xxx	
Cr. Cash		xxx

(angka sebesar nilai nominal)

Jurnal yang dibuat saat penarikan obligasi sebelum jatuh tempo:

*jika terjadi laba penarikan

Dr. Bonds Payable	(BCV)	
Cr. Laba penarikan		(laba)
Cr. Cash		(harga penarikan)

*Jika terjadi rugi penarikan

Dr. Bonds Payable	(BCV)	
Dr. Rugi penarikan	(rugi)	
Cr. Cash		(harga penarikan)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar, meskipun dilakukan secara daring namun para siswa menyambut dengan antusias kegiatan ini. Seluruh siswa belum pernah mendapatkan materi ini dalam pelajaran di sekolah sehingga mereka merasa mendapatkan pengetahuan baru. Pihak sekolah juga menyambut baik kegiatan ini dan berharap agar bisa mendapatkan pelatihan berikutnya dengan topik yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini, antara lain:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.) sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si, Ak., CA sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Jap Tji Beng, Ph.D sebagai ketua LPPM Universitas Tarumanagara
4. Bapak Vendy, S.E., M.M, M.Pd, C.Ps sebagai Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf Jakarta
5. Stefanie Lucy dan Cindy Anastassia sebagai mahasiswa yang ikut membantu dalam kegiatan PKM

REFERENSI

Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: 1773 Salemba Empat. Damayanti, A., A

Dewi, Chelsya, Suhendah (2021). Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3. Jakarta: Penerbit Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Mudjiono. (2012). Investasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia. Jurnal Stie Semarang. 4 (2). Pp 1-18

Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi II. Bogor: Mitra Wacana Media

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Bareksa. (2019). Istilah-istilah Penting Seputar Obligasi dan Pengertiannya. Retrieved, September 10, 2021, from https://www.bareksa.com/berita/sbn/2019-03-05/istilah-istilah-penting-seputar-obligasi-dan-pengertiannya

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Istilah Umum Terkait dengan Investasi Pada Surat Utang Negara. Retrieved September 10, 2021, from https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/5Brosur/Istilah%20Umum%20SUN.pdf

Hanifah Nurul. (2021). Jenis Obligasi Berbagai Kategori, dari SBN, ORI, hingga Sukuk. Retrieved September 10, 2021, from https://lifepal.co.id/media/jenis-obligasi/